

# PANDUAN PENCIPTAAN DAN PENULISAN TAKS (TUGAS AKHIR KARYA SENI) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA FBS UNY

Oleh: Dr. Drs. I Ketut Sunarya, M.Sn., Edin Suhaedin Purnama Giri, M.Pd., Ismadi, MA., Susapto Murdowo, M.Sn., Ardi Nurrohman, dan Novita Wulandari

## ABSTRAK

### PANDUAN PENCIPTAAN DAN PENULISAN TAKS (TUGAS AKHIR KARYA SENI) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA FBS UNY

#### ABSTRAK

Ciri utama dan khas bagi mahasiswa seni dalam mengakhiri studinya adalah adanya tampilan pertanggungjawaban lewat karya seni yang disebut TAKS (Tugas Akhir Karya Seni). Jika TAS (Tugas Akhir Skripsi) memberikan pengalaman hanya penelitian dan penulisan karya ilmiah, maka TAKS (Tugas Akhir Karya Seni) memberikan pengalaman yang sangat komplit yakni penelitian, penulisan karya ilmiah, penciptaan karya seni, dan pameran.

Sejalan visi Program Studi yang tercantum dalam Kurikulum KKNi 2013, bahwa Program Studi Pendidikan Kriya mencetak calon pendidik kriya yang berkualitas dan profesional dibidang kriya juga mampu sebagai pelestari, pengembang dan pencetak kriya baru di masyarakat. Visi ini memberikan harapan besar akan lahirnya guru yang mempunyai kemampuan penelitian, penulisan, penciptaan karya, dan pameran. Berdasar pengalaman prodi selama ini menunjukkan hampir 65% dari jumlah mereka pertahun mengambil tugas akhir karya seni (TAKS). Tentunya hal ini tidak lepas dari asal mereka (*output*) program studi yang sebagian besar dari SMK kriya. Semangat ini tentunya merupakan aset masyarakat yang membutuhkan pupuk berupa tuntunan secara terus menerus, agar estafet ilmu yang sudah sedemikian rupa tumbuh subur dan pada akhirnya menjadi penyejuk bangsa. Sejalan pula dengan masukan para alumni bahwa TAKS yang memberikan pengalaman pembuatan karya seni dan juga pameran sangat penting dan diperlukan bagi calon guru di masyarakat. Oleh sebab itu tidak sempurna atau akan terjadi sesuatu yang kurang jika kurikulum Prodi Pendidikan Kriya mengabaikan TAKS.

Bersumber dari hal di atas, maka buku panduan sebagai pedoman dalam pegangan dan juga langkah penulisannya sangat penting dan mendesak. Dekanat lewat Pusat Layanan Akademik FBS telah jauh-jauh hari menegaskan bahwa "beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dari masing-masing Jurusan/Program Studi diantaranya Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) yang sudah mestinya diatur tersendiri dalam Buku Panduan TAKS disusun oleh program studi yang bersangkutan (lihat Panduan Tugas Akhir, 2015: 53). Dimana kriya tidak lepas dari 4 aspek yaitu fungsi, gaya, struktur, interaksi media dan makna. Pada aspek fungsi terbayang pada personal, sosial, dan fisik yang menjadi tanggungjawab prodi kriya ke depan. Oleh sebab itu kehadiran panduan sangat penting disamping peningkatan kualitas, penghilangan sifat keraguan, kebingungan, namun juga panduan dapat mempercepat proses penciptaan karya dan tentunya percepatan kelulusan peserta didik.

Kata Kunci: *Panduan TAKS Kriya*